# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

UMKM merupakan entitas swasta yang bertanggung jawab karena belum memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan tidak memerlukan publikasi laporan keuangan yang ditujukan untuk pengguna umum dan pengguna eksternal. Namun seiring perkembangannya, kegiatan UMKM semakin berkembang dan meningkat, yang pada gilirannya melibatkan pihak eksternal seperti pemberi pinjaman dan pemasok.

Jika memiliki sejumlah besar pengguna/pengguna yang berminat, harus memiliki standar untuk menyusun laporan keuangan tersebut. Tujuannya adalah untuk membuat pelaporan keuangan lebih mudah bagi pengguna. Hal ini memungkinkan UMKM menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal serta memungkinkan pihak luar mengakses informasi keuangan perusahaan dengan mudah.

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut Kasmir (2019:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Budiman (2020:3) Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut (Fahmi, 2012) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Sedangkan tujuan laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:3) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keungan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomik.

Laporan keuangan dapat memberikan dampak positif dalam perkembangan UMKM. Melalui Laporan Keuangan, para pemilik UMKM dapat memperoleh data dan informasi yang sistematis atas usahanya sehingga membantu dalam hal pengambilan keputusan. Dalam laporan keuangan, masalah-masalah yang terjadi dalam suatu usaha dapat diidentifikasi dengan jelas sehingga sangat membantu untuk melakukan pengendalian-pengendalian terhadap masalah-masalah yang timbul.

Indonesia adalah negara dengan tingkat produksi yang tinggi dan tidak lepas dari kegiatan usaha, salah satu usaha yang dilakukan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat indonesia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang dapat mendorong pemerataan ekonomi masyarakat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Putri, 2021). UMKM dapat membantu pemerintah dalam menekan angka kemiskinan dan pengangguran pada masyarakat dengan bentuk memberikan produk domestik bruto (PDB). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat fleksibel artinya dapat dengan mudah dijalankan oleh masyarakat dan disesuaikan dengan tinggi rendahnya kondisi pasar.

Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM. Namun masih banyak UMKM di Indonesia yang belum menggunakan atau menerapkan tata kelola keuangan yang baik dan benar sesuai untuk usahanya dengan berbagai alasan. Selain alasan tentang pengetahuan Akuntansi itu sendiri, juga disebabkan karena para pemilik UMKM tidak terbiasa untuk menggunakan Akuntasi dalam pengelolaan keuangannya.

Laporan keuangan tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan selama tahun berjalan dan sebagai bahan evaluasi perusahaan jika mengalami kerugian. Laporan keuangan juga berfungsi dalam menentukan langkah apa yang akan dilakukan saat ini dan kedepannya, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik dari segi kelemahannya ataupun kekuatan yang dimiliki. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang digunakan.

Pelaku usaha yang masuk dalam kategori UMKM tentu saja memiliki permasalahan dalam laporan keuangan mereka, ketidakpahaman pengelolaan struktur modal yang akan menimbulkan dampak negatif pada usahanya, salah satu pelaku usaha yang akan diteliti adalah *Chelsea Collection*.

*Chelsea Collection* adalah usaha dibidang konveksi yang didirikan pada tahun 2000 menjual berbagai macam produk pakaian mulai dari *blouse*, tunik, stelan dan gamis, yang dibuat dari bahan dasar *jeans*, *moscrepe*, *iticrepe*, *crinkle airflow*, dan lainnya,. *Chelsea Collection* mempunyai produk yang terbagi menjadi beberapa jenis seperti barang produksi sendiri, dan barang sesuai permintaan (*made by custom*). *Chelsea Collecton* memasarkan produknya dengan memasukan ke berbagai *outlet* yang berada di Bandung, Medan, Tasik, dan daerah lainnya.

Selain menjadi pemasok *Chelsea Collection* juga mempunyai lapak di daerah Jakarta. Tidak hanya memasarkan secara *offline* namun *Chelsea Collection* juga memasarkan produknya melalui *e*-*commerce* seperti Bukalapak, *Lazada*, *Shopee* dengan membuka akun *online shop*.

Selama masa penjajakan *Chelsea Collection* memiliki beberapa kendala dalam pencatatan laporan keuangannya seperti

1. UMKM ini hanya mencatat keluar masuknya kas saja atau hanya menyimpan bukti-bukti transaksi pembelian bahan-bahan saja seperti bon pembelian
2. Tidak mencatat seluruh transaksi yang terjadi.
3. Karena latar belakang pendidikan dari pemilik dan belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi.
4. Tedapat *annual report* transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diarsipkan maupun dicatatat keseluruhannya.

Pelaku usaha yang lebih lama berada dalam pasar cenderung memiliki kemampuan mengumpulkan informasi yang lebih baik dan mapan dibanding dengan usaha yang belum lama berada dalam pasar, sehingga informasi akan lebih cepat tersedia pada saat dibutuhkan. Baru mengalami perkembangan usaha yang belum lama membuat pengelola manajemen keuangan masih menggunakan metode manual.

Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangannya, dikarenakan keterbatasan pemikiran mengenai pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam menyusun laporan keuangan sehingga pemilik belum mengelola usahanya sesuai standar yang berlaku, dengan demikian operasionalnya tidak terkontrol dengan baik. Peneliti mengindentifikasi adanya data yang menunjukan laporan keuangan yang selalu digunakan oleh pelaku usaha sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Model Laporan Keuangan**



***Sumber : Dokumentasi Peneliti***

Menurut Harsono (2002:67) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.

Menurut Van Meter dan Van Hornimplementasi adalah pelaksanaan tindakan oleh individu, pejabat, instansi pemerintah atau kelompok swasta yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam keputusan tertentu. Badan-badan ini melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang berdampak pada warga.

Terdapat tiga tahapan dalam implementasi, yaitu:

1. Tahap Pengorganisasian (*Organization*)

*Organization* merupakan upaya untuk menetapkan dan menata kembali sumber daya, unit-unit dan metode-metode yang mengarah pada upaya merealisasikan kebijakan menjadi hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran kebijakan. Pengorganisasian adalah suatu kegiatan mengelompokkan dan membagi beberapa tindakan ke dalam berbagai jenis supaya lebih tertata rapi dan terorganisir,

1. Tahap Interpretasi (*Interpretation*)

*Interpretation* adalah aktivitas menjelaskan sesuatu ide atau konsep yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan supaya ide atau konsep tersebut mudah dipahami oleh orang lain atau orang yang bersangkutan.

1. Tahap Penerapan/Aplikasi (*Aplication*)

Tahap aplikasi merupakan tahap kebijakan implementor dan sasaran kebijakan melalui berbagai tindakan yang telah direncanakan oleh penanggungjawab pelaksana kebijakan. Aplikasi kebijakan juga dapat diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya peralatan dalam organisasi untuk mendukung aktivitas implementasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan penjajakan dan temuan yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam aspek laporan keuangan, pembatasan pembahasan hanya akan berfokus pada judul yang telah ditetapkan mengenai “**Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM *Chelsea Collection***” di Kabupaten Bandung.

## Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini atau pembatasan dalam penelitian ini hanya akan melampirkan secara tertulis mengenai implementasi laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM *Chelsea Collection* dengan fokus pembahasan mengenai analisis penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Chelsea Collection* Kabupaten Bandung. Peneliti akan melampirkan secara tertulis terkait pengorganisasian, interprestasi, dan penerapan yang dilakukan pada setiap perhitungan keuangan yang dilakukan selama ini oleh pelaku usaha.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Bagaimana gambaran umum UMKM *Chelsea Collection*?
2. Bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM *Chelsea Collection*?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Chelsea Collection*?

## Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya dalam identifikasi masalah.

1. Untuk mengetahui gambaran umum UMKM *Chelsea Collection*.
2. Untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM *Chelsea Collection*.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan pada UMKM *Chelsea Collection*.

## Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti dan juga bagi pembaca lainnya. Kegunaan penelitian ini diperoleh dari:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca dalam bidang keuangan, dengan fokusan yang serupa yaitu laporan keuangan dalam sektor UMKM.

1. Kegunaan Praktis

Hasil penilitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan dalam manajemen keuangan khususnya mengenai Analisis laporan keuangan, serta bermanfaat sebagai bahan penulisan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat kelulusan di Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

1. Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi usaha *Chelsea Collection* dalam membuat *annual report* dan keseimbangan struktur modal serta nilai asset yang dimiliki.

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk penelitian khususnya mengenai analisislaporan keuangan.

## Lokasi dan Lamanya Penelitia

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM *Chelsea Collection* yang berlokasi di Kp. Lebak Muncang RT01/RW04, Desa Cilame, Kecamatan Kutawaringin, Kabupaten Bandung.

1. Lamanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan kegiatan berlangsung dimulai dari November 2024 s/d April 2025.

**Tabel 1.1**

**Jadwal Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO**  | **KETERANGAN** | **2024** |
| **November** | **Desember** | **Januari** | **Februari** | **Maret** | **April** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** |
| TAHAP PERSIAPAN |
| 1 | Penjajagan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2 | Studi Keputusan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3 | Pengajuan Judul |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 4 | Penyusunan Usulan Penelitian |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 5 | Seminar (Usulan Penelitian) |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 6 | Perbaikan Seminar UP |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| TAHAP PENELITIAN |
| 1 | Pengumpulan Data |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| a. Observasi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| b. Wawancara |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| c. Dokumentasi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| d. Studi Kepustakaan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2 | Pengolahan Data |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3 | Analisis Data |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| TAHAP PENYUSUNAN |
| 1 | Pembuatan Laporan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 2 | Sidang Skripsi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| 3 | Perbaikan |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| ***(Sumber: Diolah Peneliti, 2024)*** |